

**PEMBELAJARAN**  
**MENDENGARKAN CERITA RAKYAT**

**(Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang,  
Kabupaten Karanganyar, Semester I)**

**Tahun Pelajaran 2012/2013)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mencapai Tingkat Magister Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh**

**Saidi**

**NIM 11 PSC 01381**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**2015**

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA RAKYAT  
( Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang,  
Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 )

Disusun oleh  
Saidi  
NIM 11 PSC 01381

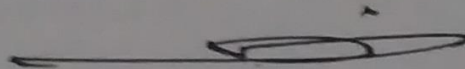
Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

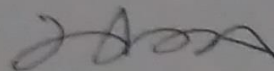
Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M.  
NIP 19540312198003 1 003



Pembimbing II

Dr. H. D.R. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412198901 1 001



Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. H. D.R. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412198901 1 001

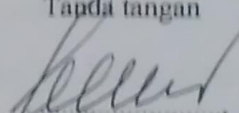
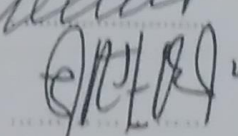

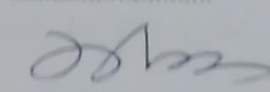
## PENGESAHAN

### PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA RAKYAT

( Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang,  
Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 )

Disusun oleh  
Saidi  
NIM 11 PSC 01381

Telah Disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

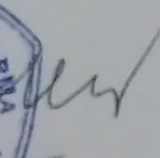
Jabatan	Nama	Tempa tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M. Hum	
Penguji	1. Dr.H.Basuki, M.M	
	2. Dr.H.D. B. Putut Setiyadi, M.Hum	

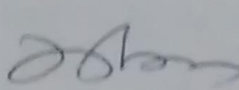
Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa



  
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.  
NIK 690 115 345

  
Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum  
NIP 19600412198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

36

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Saidi  
NIM : 11 PSC 01381  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa/Pascasarjana  
Judul


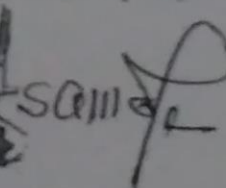
**PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA RAKYAT (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013.**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 26 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan

  
  
Saidi

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Yth. Ibu Sumarni dan Bapak Mulyadi atas doa dan restunya.
2. Yang selalu setia dalam suka dan duka isteri tercinta “Sri Lestari.”
3. Ananda Rifqi Nur Azis dan Rizka Nur Rahma.
4. Teman-teman yang telah mendorong dan membantu terselesainya tesis ini.

## **MOTTO**

“ Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka harus mengetahui ilmunya. Dan barang siapa menginginkan kebahagiaan akherat, maka harus mengetahui ilmunya. Dan barang siapa menghendaki kebahagiaan keduanya, maka harus mengetahui ilmunya.”

*( Hadits Riwayat Bukhori Muslim)*

“ Orang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan surga, dekat dengan manusia dan jauh dari neraka. Sedangkan orang bakhil itu jauh dengan Allah, jauh dengan surga, jauh dengan manusia dan dekat dengan neraka.”

*( Hadits Riwayat Tirmidzi)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa dan berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA RAKYAT (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013)** untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, dorongan, bantuan dan sumbangsih serta saran dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr.Herman J.Waluyo,M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang dengan sabar telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai tesis ini terwujud.
3. Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., Ketua Program Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan dorongan, pengarahan, petunjuk, dan bimbingan dalam penelitian tesis ini.

4. Dr. H. Basuki, M.M., selaku pembimbing pertama, yang telah berkenan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., selaku pembimbing kedua, yang juga telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah, para guru, karyawan, dan siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Gentungan, Mojogedang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Isteriku Sri Lestari yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual sehingga tersusun tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin

Klaten, 26 Oktober 2015

Peneliti



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	10

A. Landasan Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	55
C. Kerangka Berpikir .....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Tempat Penelitian .....	60
B. Waktu Penelitian .....	60
C. Bentuk dan Strategi Penelitian .....	61
D. Objek Penelitian .....	62
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	62
F. Teknik Pengumpulan data .....	63
G. Uji Validitas Data .....	64
H. Teknik Analisis Data .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Jumlah dan Jenis Data .....	71
B. Pembahasan .....	95
C. Rangkuman .....	182
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>188</b>
A. Simpulan .....	188
B. Implikasi .....	190
C. Saran-Saran .....	191
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>193</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>195</b>

## DAFTAR GAMBAR

No Judul

Halaman

1. Triangulasi .....	35
2. Kerangka Berpikir .....	59
3. Tujuh langkah Penyediaan Data Utama .....	67
4. Lima Langkah Analisa Data Utama .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	
	Halaman	
1.	Kurikulum .....	195
2.	Silabus Bahasa Indonesia .....	197
3.	Program Semester .....	201
4.	Rencana Program Pembelajaran .....	203
5.	Tekstualisasi Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Cerita Tentang Cerita Rakyat .....	212
6.	Pernyataan Identitas Data .....	251
7.	Wawancara Guru .....	260
8.	Wawancara Siswa .....	267
9.	Lembar Kerja .....	271
10.	Lembar Evaluasi Siswa .....	272
11.	Hasil kerja kelompok.....	273

## DAFTAR SINGKATAN

- FTM : Fatimah
- GNV : Guru Non Verbal
- GV : Guru Verbal
- KD : Kompetensi Dasar
- KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- KKG : Kelompok Kerja Guru
- KBM : Kegiatan Belajar Mengajar
- PID : Pernyataan Identitas Data
- PKG : Pusat Kegiatan Guru
- RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- SK : Standar Kompetensi
- SKL : Standar Kompetensi Lulusan
- SV : Siswa Verbal
- SNV : Siswa Non Verbal
- UDAUT: Unit-Unit Data Utama
- UU : Undang-Undang
- W/G ; Wawancara Guru
- W/S : Wawancara Siswa

## ABSTRAK

SAIDI, NIM 11 PSC 01381 *Pembelajaran Mendengarkan Cerita Rakyat* (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013) Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat di kelas V SD Negeri 01 Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013? 2) Mengapa pembelajaran mendengarkan cerita rakyat di kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

Metode yang digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif, strategi penelitian studi kasus, dan sumber data dalam penelitian ini aktivitas pembelajaran mendengarkan cerita rakyat di kelas V, informan, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung dan wawancara, berpedoman pada tujuh langkah penyediaan data utama, validitas data dengan triangulasi sedangkan teknik analisis data berpedoman lima langkah analisis data utama.

Hasil dan simpulan penelitian menunjukkan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat berlangsung sebagai berikut : guru sudah melakukan *apersepsi*, mengadakan pre test dengan bertanya jawab, pembelajaran aktif dengan metode ceramah,tanya jawab,diskusi,dan unjuk kerja,menyampaikan nilai-nilai karakter cerita, dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran namun tujuan pembelajaran belum disampaikan, medianya hanya berupa teks cerita,simpulan hanya terfokus pada amanat, dan evaluasi kurang sesuai dengan KD.

Kata kunci: pembelajaran, mendengarkan cerita rakyat, studi kasus.

## ABSTRACT

Saidi. 11 PSC 01381. *The Teaching and Learning of Listening Folklore (A Case Study on the Fifth Year students of Public Elementary School 01 Gentungan, Mojogedang Sub-district, Karanganyar Regency in Academic Year 2012/2013)*. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program of Widya Dharma University Klaten, 2015.

This research focuses on the problem of teaching and learning listening folklore. The problem formulation of this research is: (1) How is the execution of teaching and learning of listening folklore of the fifth year students in semester I of Public Elementary School 01 Gentungan, Mojogedang sub-district, Karanganyar regency in academic year 2012/2013? and (2) Why does the teaching and learning of listening folklore of the fifth year students in semester I of Public Elementary School 01 Gentungan, Mojogedang sub-district, Karanganyar regency in academic year 2012/2013 take place as seen during observation?.

The method used in this research is qualitative approach. The strategy of this research is case study, and data source of this research is the activities of teaching and learning of listening folklore of the fifth year students, informant, document, and archives. The techniques of collecting data are direct observation and interview, which orients to seven steps of providing primary data, to validate data uses triangulation, whereas to analyze data uses five steps of analyzing primary data.

The result and conclusion of the research show that the teaching and learning of listening folklore occurs as follows: the teacher has done apperception, holds pre-test by question and answer, the active teaching and learning by methods of lecture, question and answer, discussion, and working, delivers the character values of story, and students are involved actively in teaching and learning but the objective of teaching and learning is not informed yet, the media is story text, the conclusion only focuses on mandate, and evaluation is less appropriate with basic competence.

**Key words:** *teaching and learning, listening folklore, case study.*





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis dan dapat mengapresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, potensi peserta didik perlu dilatih dan diberdayakan. Kemampuan dalam bentuk ketrampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu ketrampilan menyimak/mendengarkan, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Setiap ketrampilan berbahasa saling keterkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Ketrampilan menyimak atau mendengarkan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka harus mendapat perhatian yang serius. Keberhasilan dalam melatih ketrampilan menyimak merupakan faktor penting bagi peserta didik dalam berbicara, membaca dan menulis. Kita menyadari bahwa ketrampilan bahasa dimulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keberhasilan siswa dalam mendengarkan dapat diketahui dari bagaimana siswa memahami dan menyampaikan informasi dari yang didengar baik secara lisan maupun tertulis.

Jika pembelajaran bahasa Indonesia hanya menitik beratkan pada materi-materi teoritik dan alat ukurnya hanya mengutamakan pengetahuan

maka pembelajaran bahasa kurang dapat melatih ketrampilan bahasa dengan baik. Kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan diri dalam berbahasa.

Untuk itu guru perlu merancang pembelajaran yang bersifat melatih dan mengembangkan ketrampilan berbahasa anak. Pada tingkatan sekolah dasar (SD) kegiatan seperti itu telah dikembangkan dari kelas I sampai kelas VI. Ketrampilan menyimak porsi yang lebih banyak diberikan pada kelas IV, V dan VI. Sedangkan penerapannya disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum dan silabus Bahasa Indonesia.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi faktor guru, materi ajar, pendekatan, metode dan strategi yang digunakan, penggunaan media yang tepat, peran serta peserta didik, dan pengelolaan kelas yang baik. Dalam pembelajaran siswa harus produktif, melalui kegiatan bertanya dapat berguna untuk (1) menggali informasi (2) menguji pemahaman siswa (3) menumbuhkan respon pada siswa (4) mengetahui rasa ingin tahu siswa (5) mengetahui hal-hal yang telah dikuasai oleh siswa (6) memfokuskan perhatian siswa (7) untuk menyegarkan lagi pengetahuan siswa.

Untuk mengetahui proses pembelajaran menyimak cerita rakyat secara langsung dan mendetail diperlukan penelitian yang mendalam, menyeluruh dan akurat. Peneliti secara langsung mengobservasi proses pembelajaran secara utuh dari awal sampai akhir pembelajaran selama dua jam pelajaran (2 x 35) menit. Hasil pengamatan dan rekaman itulah yang dijadikan sumber data

yang nyata. Selain itu untuk melengkapi data dilakukan wawancara dengan guru dan siswa, dan data-data yang lain yang berupa perangkat pembelajaran seperti : Kurikulum, silabus, Program semester, RPP dan jadwal pelajaran kelas V. Kesemuanya itu sebagai sasaran penelitian dan hasilnya dianalisa lebih lanjut.

Objektivitas data merupakan hal yang sangat mendasar pada penelitian ini, natural setting menjadi acuan, deskriptif dan human instrument serta memenuhi ciri khas tertentu, agar penelitian memiliki validitas yang tinggi. Untuk itu peneliti sifatnya hanya merekam kejadian nyata saat penelitian, peneliti tidak mempengaruhi apalagi merekayasa meskipun apa yang terjadi tidak sesuai dengan dalam pikiran peneliti. Menurut sifatnya penelitian dimaksud termasuk studi kasus tunggal, dan bukan multi kasus.

Pada pengambilan data pembelajaran, peneliti mengambil topik “ Pembelajaran Mendengarkan Cerita Rakyat” di kelas V semester I SDN 01 Gentungan, kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2012/2013. Topik itu dipilih untuk penelitian dengan alasan peneliti akan memperoleh berbagai data pembelajaran yang menyeluruh berkaitan pemberdayaan ketrampilan menyimak .

Kelas V dipilih dijadikan objek penelitian karena posisi kelas yang strategis untuk gambaran kemajuan sekolah, dan letaknya berdekatan dengan kelas peneliti. Adanya berbagai kegiatan yang bersifat mengukur kemampuan siswa seperti lomba siswa berprestasi, olimpiade, popda maupun lomba-lomba yang lain selalu diwakili oleh kelas V. Demikian juga keberhasilan kelas V

mempunyai andil yang besar terhadap keberhasilan di kelas VI yaitu sukses ujian nasional dan kelulusan. Alasan lain kelas V dijadikan obyek penelitian, karena peneliti memandang guru kelas V memiliki kualifikasi akademik yang memadai, disiplin dan kinerja yang baik.

Hasil akhir penelitian akan dijadikan acuan untuk perbaikan bahkan untuk pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SDN 01 Gentungan. Guru terkadang kurang memahami kekurangan yang ada pada dirinya. Dengan masukan saran dari teman sejawat pengembangan pembelajaran menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dapat terlaksana.

Melalui diskusi sesama guru, lewat forum KKG pada kelas yang sama, diperoleh data adanya kesulitan yang relatif sama di antara siswa dalam menyimak/mendengarkan cerita khususnya dalam menceritakan kembali suatu cerita yang didengarnya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kesulitan yang lain adalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang didengarnya, khususnya menentukan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita.

Keadaan yang demikian tentu menjadikan perhatian khusus bagi subyek maupun obyek dalam pembelajaran yaitu guru dan siswa. Pembelajaran mendengarkan cerita rakyat di kelas V SDN 01 Gentungan, Mojogedang menjadi menarik untuk diteliti, karena mencakup empat aspek ketrampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca maupun menulis.

Dengan menyimak diharapkan anak dapat menemukan, membedakan unsur-unsur fonetik struktur kata, menginterpretasikan ide pokok dan menanggapi secara cepat. Melalui membaca cerita akan memperoleh

informasi tentang tokoh, memecahkan masalah yang dibuat tokoh, penemuan yang dilakukan tokoh, apa dan bagaimana keadaan tokoh. Ada tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Sedangkan berbicara sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai kebutuhan pendengar. Berbicara merupakan instrument secara langsung bagi pembicara, cara bersikap, penguasaan isi dan memahami makna yang disampaikan. Menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Mengingat menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif untuk itu perlu trampil menggunakan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata, agar pembaca mudah pesan yang dikehendaki.

Pembelajaran mendengarkan cerita rakyat , diharapkan siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita yang terdiri dari (1) tema (2) tokoh beserta wataknya (3) setting atau latar cerita (4) alur atau jalan cerita dan (5) amanat. Cerita adalah gambaran kehidupan manusia yang menggambarkan suka duka, pahit manis kehidupan manusia. Dengan pembelajaran mendengarkan cerita dapat menanamkan nilai-nilai moral yang merupakan pendidikan karakter lewat amanat yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan uraian diatas,peneliti berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya ”Pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada kelas V SDN 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2012/2013. Hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi serta cara pemecahannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah penelitian yang terkait dengan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat di kelas V SDN 01 Gentungan semester I tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dan ketrampilan berbahasa pada siswa kelas V SDN 01 Gentungan Kecamatan Mojogedang masih rendah.
2. Kemampuan guru dalam memilih metode dan pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum menunjang ketrampilan berbahasa.
3. Guru dalam membelajarkan dan mengevaluasi pembelajaran mendengarkan cerita rakyat cenderung bersifat kognitif.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali isi suatu cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur cerita yang didengarnya.
6. Pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V SDN 01 Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 masih mengalami hambatan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran mendengarkan cerita yang ada di kelas V SDN 01 Gentungan semester I tahun pelajaran 2012/2013 sangat kompleks. Untuk itu agar dalam pembahasan

penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah, sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka dalam penelitian ini membatasi permasalahan yang hendak dibahas terbatas pada permasalahan no 6 ”Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat yang ada di kelas V SD Negeri 01 Gentungan semester I tahun pelajaran 2012/2013” sebagai sasaran penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan dasar pembatasan masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa, RPP, materi, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gentungan semester I tahun pelajaran 2012/2013 ?
2. Mengapa dari unsur pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V SDN 01 Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 belum seperti yang diharapkan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, RPP, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2012/2013.

2. Mengetahui penyebab pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada kelas V SDN 01 Gentungan semester I tahun pelajaran 2012/2013 belum seperti yang diharapkan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi informasi tentang penerapan pembelajaran mendengarkan cerita di kelas V SD Negeri 01 Gentungan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan pembanding atau referensi bagi penelitian yang sama pada tahun-tahun mendatang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dipelajari dalam perkuliahan, sekaligus untuk menambah wawasan dibidang penelitian.

#### b. Bagi guru

Bagi guru sekolah dasar penelitian ini merupakan saran atau masukan untuk membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mendengarkan cerita.

#### c. Bagi kepala sekolah/pengawas

Sebagai masukan untuk membantu menciptakan cara mengatasi masalah yang timbul, untuk meningkatkan hasil belajar dan penyediaan



media pembelajaran, buku-buku yang memadai. Dengan demikian sekolah termotivasi meningkatkan kualitas guru dengan melengkapi alat peraga dan media pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

d. Bagi lembaga

Memberi masukan kepada sekolah untuk mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menunjang tercapainya tujuan lembaga pendidikan / sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan telah dianalisis pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru, aktivitas siswa, RPP, materi, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada kelas V SD Negeri 01 Gentungan, Kecamatan Mojogedang berlangsung sebagai berikut:
  - a. Aktivitas guru dan siswa

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah: (1) Mengadakan apersepsi, (2) Mengadakan pre tes secara lisan dengan bertanya jawab (3) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, (5) Memberi penguatan terhadap jawaban dan pekerjaan siswa, (6) Telah menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. (7) Sering menggunakan kalimat rumpang untuk mengaktifkan siswa, (8) dan evaluasi dalam pelaksanaannya kurang sesuai dengan KD.

Dalam proses pembelajaran siswa terlibat aktif berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas guru, berkomunikasi dengan guru dan teman, memberikan tanggapan terhadap jawaban teman dan terlibat dalam membuat kesimpulan.

- b. RPP, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi.
  - 1) RPP : telah disusun dengan baik sesuai dengan kurikulum dan silabus.
  - 2) Materi : Sesuai dengan standar kompetensi ( KD) dan kompetensi dasar (KD), bersumber dari buku siswa dan sumber lain yang relevan.
  - 3) Metode : Menerapkan multi metode ( ceramah, tanya jawab, diskusi dan unjuk kerja) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran,dan menunjang pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
  - 4) Media : Belum memanfaatkan media pembelajaran.
  - 5) Evaluasi : Evaluasi akhir, materi tes sesuai KD namun teknik pelaksanaan tidak sesuai dengan KD mendengarkan, karena dilaksanakan dengan membaca cerita.
2. Hal-hal yang belum sesuai dengan harapan ( perlu diperbaiki) dalam Pembelajaran mendengarkan cerita rakyat di kelas V semester I, SDN 01 Gentungan Tahun Pelajaran 2012/2013.
  - a. Guru harusnya menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - b. Pembelajaran mendengarkan seharusnya murid tidak sambil menyimak teks, c. Media yang digunakan tidak hanya teks cerita.
  - c. Teknik evaluasi harus sesuai dengan KD.

## **B. Implikasi**

Simpulan dipaparkan mempunyai sejumlah implikasi yang penting terhadap upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran mendengarkan cerita, “Pembelajaran mendengarkan Cerita Rakyat” di kelas V semester I SDN 01 Gentungan, Tahun Pelajaran 2012/2013 bagian dari pembelajaran menyimak dan menulis. Proses menyimak yaitu memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan. Beberapa faktor yang mempengaruhi menyimak: sikap, motivasi, fisik, psikologis, pengalaman, jenis kelamin, lingkungan, peranan dalam masyarakat. Dengan pembelajaran menyimak peserta didik menangkap isi/pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan. Dengan pembelajaran menulis peserta didik akan terampil menyampaikan maksud dan tujuan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata yang hendak disampaikan melalui media bahasa tulis.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran mendengarkan cerita, adalah metode tanya jawab, pemberian tugas, ceramah, diskusi, kerja kelompok dan unjuk kerja. . Hampir disetiap tahap pembelajaran tanya jawab terjadi. Pada apersepsi, pre tes, tes dalam proses sekaligus penjelasan materi, dengan bertanya jawab siswa memberi responatas stimulus yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan diskusi sewaktu siswa menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok, penugasan saat salah satu siswa bercerita, laporan masing-masing kelompok maupun tanggapan dari kelompok lain. Untuk Pembelajaran mendengarkan cerita dilakukan dengan cara :

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya secara heterogen

- b. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan secara bersama/kelompok.
- c. Laporan masing-masing kelompok oleh perwakilan.
- d. Tanggapan dari kelompok lain terhadap laporan hasil kerja.

RPP yang disusun guru telah mengacu pada silabus dan penyusunannya telah disesuaikan dengan sistem yang diamanatkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Perencanaan tersebut sebagai upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk menetapkan dan merencanakan pembelajaran. Pembelajaran yang terencana dengan baik dengan menjadi langkah yang jelas menggunakan metode yang bervariasi serta media yang tepat, strategi pembelajaran yang relevan, merupakan prasyarat akan keberhasilan tujuan yang ditetapkan.

### **C. Saran-saran**

Adapun saran-saran dalam laporan penelitian ini adalah :

1. Kepada guru:
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun hendaknya dilaksanakan dengan baik, agar proses pembelajaran berlangsung aktif, inovatif, kreatif efektif, dan menyenangkan sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.
  - b. Penguasaan materi ajar hendaknya lebih ditingkatkan dengan cara membaca buku-buku referensi, mengikuti seminar-seminar atau diklat-diklat.

- c. Guru hendaknya selalu menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.
  - d. Guru hendaknya mempersiapkan program perbaikan/pengayaan.
2. Kepada Sekolah:
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menunjang keberhasilan pembelajaran mendengarkan cerita rakyat, diantaranya buku-buku cerita dan gambar-gambar yang mengandung nilai-nilai karakter demi pembentukan siswa yang berkarakter dan cerdas.
3. Kepada Dinas Pendidikan
- Memberikan bantuan berupa media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran mendengarkan cerita di antaranya buku cerita, komputer, dan tape recorder.
4. Kepada siswa
- Untuk memperbanyak membaca cerita dan mengamalkan nilai-nilai karakter/ amanat dari suatu cerita dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara R I Tahun 2003 No.78.
- Depdiknas RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Guru dan Dosen*. Jakarta Lembaran Negara R I Tahun 2005 No.157.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Sleman.Yogyakarta: Insan Madani.
- Ismawati, Esti. 2012a. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak  
-----, 2012b. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Mudzakir, M. Djauzi. 2002 alih bahasa *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Permendiknas RI No 41 tahun 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Frenada Media Group.
- Satoto, Sudiro. 2012a, *Analisis Drama dan Teater* Bagian 1 Yogyakarta.Ombak.  
-----, 2012b, *Analisis Drama dan Teater* Bagian 2 Yogyakarta.Ombak
- Semi, M Atar. 2007. *Dasar-dasar Ketrampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Soetopo, 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammdiyah Malang
- Sudaryanto. 2011. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ekalawya.

- Sugihartono, Fathiyah Kartika Nur, Harahap Farida, Setiawati Farida Agus, Nurhayati Siti Rohmah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008a. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 2008b. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- , 2008c. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 2008d. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman, J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ayustinwr, Pengertian cerita rakyat. <http://widiarrachmaa.blogspot.com/2012/12/makalah-tentang-cerita-rakyat.html> 27 Desember 2013 pkl 14.30.
- [http://ms.wikipedia.org/wiki/Sastera\\_rakyat](http://ms.wikipedia.org/wiki/Sastera_rakyat). 27 Desember 2013 pkl 15.00.